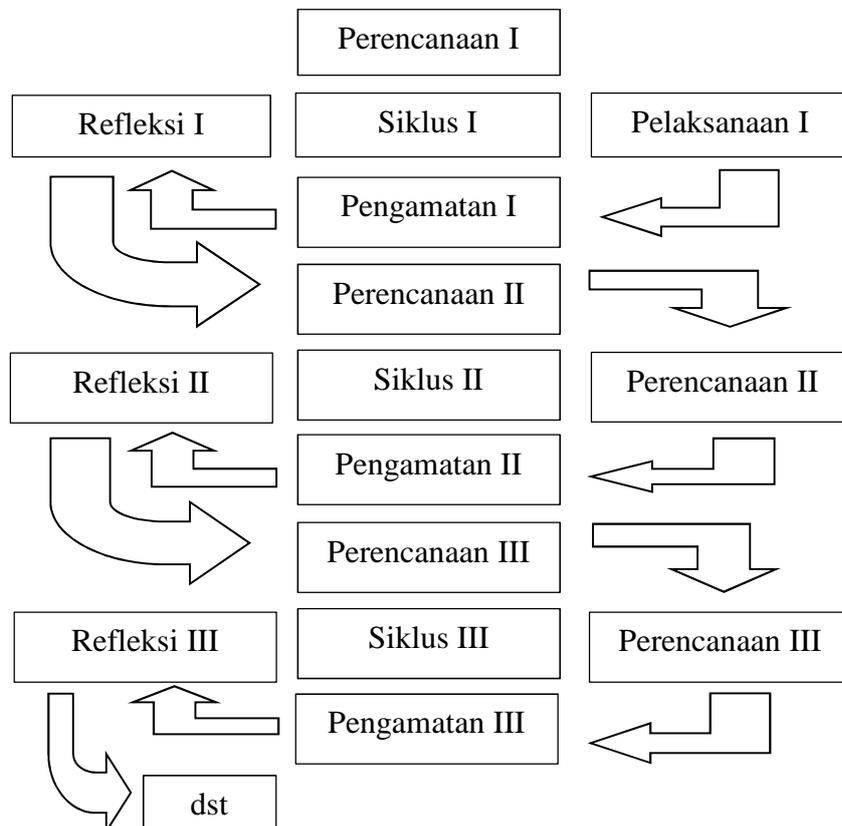


BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas yang lazim dikenal dengan *Classroom Action Research* (Wardhani, dkk. 2007: 1.3). Dalam setiap siklus terdiri dari 4 kegiatan pokok yang dirangkai menjadi satu kesatuan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dipilih dan berkolaborasi dengan guru kelas IV Zulkifli SD Muhammadiyah Metro Pusat. Berikut tahapan daur siklus dalam penelitian tindakan kelas.



Gambar 3.1 Alur siklus PTK Modifikasi dari Wardhani, dkk. (2007: 2.4)

B. Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SD Muhammadiyah Metro Pusat Kota Metro. Jl. KH. Ahmad Dahlan No.1 Kota Metro.

b. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014 selama lima bulan, yaitu bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2014 dimulai dari tahap persiapan hingga penyusunan laporan hasil penelitian.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV Zulkifli SD Muhammadiyah Metro Pusat Kota Metro dengan jumlah 36 siswa terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dengan cara tes dan nontes.

- a. Tes, digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa nilai-nilai siswa, guna mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
- b. Nontes, dilakukan dengan mengobservasi motivasi siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran audio visual.

E. Sumber Data

Data penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi yaitu motivasi siswa dan kinerja guru.

Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang berbentuk skor (angka).

F. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan selama kegiatan pelaksanaan tindakan, berupa:

- a. Lembar panduan observasi, instrumen ini dirancang oleh peneliti yang berkolaborasi dengan guru kelas IV Zulkifli SD Muhammadiyah Metro Pusat. Lembar observasi ini digunakan untuk mengobservasi data mengenai motivasi belajar siswa dan kinerja guru selama penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran tematik melalui kegiatan audio visual.
- b. Tes, digunakan untuk menjangar data-data siswa mengenai peningkatan kemampuan dalam pembelajaran tematik melalui media audio visual pada kelas IV Zulkifli SD Muhammadiyah Metro Pusat.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan dinamika proses dengan memberikan pemaknaan secara kontekstual dan mendalami sesuai dengan permasalahan penelitian, yaitu data motivasi belajar siswa, kinerja guru, dan interaksi pembelajaran yang bersumber dari data observasi.

- a. Persentase motivasi belajar setiap siswa digunakan rumus sebagai berikut.

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

N = Nilai yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = Bilangan tetap

Adaptasi dari Purwanto (2008: 102)

Aspek motivasi dalam kegiatan pembelajaran

A = Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran

B = Semangat antusias siswa dalam mengerjakan soal

C = Tanggung jawab siswa mengerjakan soal

D = Bekerja sama dalam diskusi kelompok

E = Menyelesaikan soal

(Adaptasi dari Sudjana, 2011:61)

Tabel 3.1 Lembar observasi motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran

No	Nama Siswa	Nilai/skor tiap aspek					Jumlah skor	Nilai	Kategori
		A	B	C	D	E			
1									
2									
3									
4									
5									
Dst									
Jumlah per aspek									
Skor maksimal									
Jumlah nilai									
Nilai rata-rata									

Tabel 3.2 Kriteria penilaian observasi motivasi siswa

Nilai angka	Nilai mutu	Indikator
5	Sangat baik	Siswa benar-benar menunjukkan aspek seperti yang ditunjukkan dalam pernyataan.
4	Baik	Siswa selalu menunjukkan aspek seperti yang ditunjukkan dalam pernyataan tetapi belum sepenuhnya dilakukan
3	Cukup	Siswa menunjukkan kecenderungan dalam aspek
2	Kurang	Siswa kurang menunjukkan aspek

		seperti yang dituliskan dalam pernyataan
1	Sangat Kurang	Jika siswa tidak menunjukkan aspek seperti yang dituliskan dalam pernyataan

(Modifikasi dari Poerwanti, 2008: 7.8)

Tabel 3.3 Kategori motivasi

No	Rentang Nilai	Kategori
1	0-20	Sangat Kurang
2	21-40	Kurang
3	41-60	Cukup
4	61-80	Baik
5	81-100	Sangat Baik

(Modifikasi dari Poerwanti, 2008: 7.8)

- b. Persentase sikap belajar setiap siswa digunakan rumus sebagai berikut.

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

N = Nilai yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = Bilangan tetap

Adaptasi dari Purwanto (2008: 102)

Tabel 3.4 Lembar observasi sikap siswa dalam kegiatan pembelajaran

No	Nama Siswa	Nilai/skor tiap aspek					Jumlah skor	Nilai	Kategori
		A	B	C	D	E			
1									
2									
3									
4									
5									
Dst									
Jumlah per aspek									
Skor maksimal									
Jumlah nilai									
Nilai rata-rata									

Tabel 3.5 Kriteria penilaian observasi sikap siswa

Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
A=Jujur	Tindakan selalu sesuai dengan ucapan	Tindakan kadang-kadang sesuai dengan ucapan	Tindakan kurang sesuai dengan ucapan	Tindakan tidak sesuai dengan ucapan
B=Disiplin	Mampu menjalankan aturan dengan kesadaran diri	Mampu menjalankan aturan dengan pengarahan guru	Kurang mampu menjalankan aturan	Belum mampu menjalankan aturan
C=Tanggung jawab	Tertib mengikuti instruksi dan selesai tepat waktu	Tertib mengikuti instruksi dan selesai tidak tepat waktu	Kurang tertib mengikuti instruksi dan selesai tidak tepat waktu	Tidak tertib dan tidak menyelesaikan tugas
D=Santun	Berbahasa positif dan bersikap sopan	Berbahasa positif dan bersikap kurang sopan	Berbahasa negatif dan bersikap kurang sopan	Berbahasa negatif dan bersikap tidak sopan
E=Peduli	Selalu care/empati dengan lingkungan sekitar dan temannya	Kurang care/empati dengan lingkungan sekitar dan temannya	Kadang-kadang care/empati dengan lingkungan sekitar dan temannya	Belum care/empati dengan lingkungan sekitar dan temannya

Sumber: Depdikbud (2013: 9)

Tabel 3.6 Kategori sikap

No	Rentang nilai	Kategori
1	0-20	Sangat kurang
2	21-40	Kurang
3	41-60	Cukup
4	61-80	Baik
5	81-100	Sangat baik

(Modifikasi dari Poerwanti, 2008: 7.8)

c. Analisis kinerja guru digunakan dengan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = Bilangan tetap

Adaptasi dari Purwanto (2008: 102)

Tabel 3.7 Lembar kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Skor
I	Pra pembelajaran	
	1. Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran	1 2 3 4 5
	2. Memeriksa kesiapan siswa	1 2 3 4 5
II	Membuka pelajaran	
	1. Melakukan apersepsi	1 2 3 4 5
	2. Menyampaikan kompetensi (tujuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan)	1 2 3 4 5
III	Kegiatan Inti Pembelajaran	
	A. Penugasan materi pembelajaran	
	1. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3 4 5
	2. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 3 4 5
	3. Menyampaikan materi sesuai dengan hirarki belajar	1 2 3 4 5
	4. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1 2 3 4 5
	B. Pendekatan/strategi pembelajaran	
	1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	1 2 3 4 5
	2. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa	1 2 3 4 5
	3. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4 5
	4. Menguasai kelas	1 2 3 4 5
	5. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 3 4 5
	6. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 3 4 5
	7. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan.	1 2 3 4 5
	C. Pemanfaatan media audio visual	
	1. Persiapan	
	a. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran	1 2 3 4 5
	b. Menyiapkan lembar kerja siswa	1 2 3 4 5
	c. Menyiapkan dan mengatur peralatan media yang akan digunakan	1 2 3 4 5
	2. Pelaksanaan/penyajian	
	a. Memastikan media dan semua peralatan telah lengkap dan siap digunakan	1 2 3 4 5
	b. Menjelaskan tujuan yang akan dicapai	1 2 3 4 5
	c. Menjelaskan apa yang harus dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung	1 2 3 4 5

	d. Menghindari kejadian-kejadian yang dapat mengganggu konsentrasi siswa	1 2 3 4 5
	D. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa	
	1. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 3 4 5
	2. Merespon positif partisipasi siswa	1 2 3 4 5
	3. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	1 2 3 4 5
	4. Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	1 2 3 4 5
	5. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme dalam belajar	1 2 3 4 5
	E. Penilaian proses dan hasil belajar (evaluasi)	
	1. Memantau kemajuan belajar	1 2 3 4 5
	2. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1 2 3 4 5
	F. Penggunaan bahasa	
	1. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	1 2 3 4 5
	2. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	1 2 3 4 5
	3. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 2 3 4 5
IV	Penutup	
	1. Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	1 2 3 4 5
	2. Melaksanakan tindak lanjut	1 2 3 4 5
	SKOR TOTAL IPKG	
	Nilai	
	Kategori	

Tabel 3.8 Kriteria penilaian kinerja guru

Nilai angka	Nilai mutu	Indikator
5	Sangat baik	Dilaksanakan dengan sangat baik oleh guru, guru terlihat profesional
4	Baik	Dilaksanakan dengan baik oleh guru, guru terlihat menguasai.
3	Cukup	Dilaksanakan dengan cukup oleh guru, guru terlihat cukup menguasai
2	Kurang	Dilaksanakan dengan kurang oleh guru, guru terlihat kurang menguasai
1	Sangat kurang	tidak dilaksanakan oleh guru, guru terlihat tidak menguasai.

(Modifikasi dari Poerwanti (2008:7.8))

Tabel 3.9 Kategori guru mengajar berdasarkan perolehan nilai

No	Rentang Nilai	Kategori
1	0-20	Sangat Kurang
2	21-40	Kurang
3	41-60	Cukup
4	61-80	Baik
5	81-100	Sangat Baik

(Adaptasi dari Poerwanti, 2008: 7.8)

d. Persentase psikomotor belajar setiap siswa digunakan rumus sebagai berikut.

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

N = Nilai yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = Bilangan tetap

Adaptasi dari Purwanto (2008: 102)

Tabel 3.10 Lembar psikomotor sikap siswa dalam kegiatan pembelajaran

No	Nama Siswa	Nilai/skor tiap aspek					Jumlah skor	Nilai	Kategori
		A	B	C	D	E			
1									
2									
3									
4									
5									
Dst									
Jumlah per aspek									
Skor maksimal									
Jumlah nilai									
Nilai rata-rata									

Tabel 3.11 Kriteria penilaian observasi psikomotor siswa

Nilai angka	Nilai mutu	Indikator
5	Sangat baik	Siswa benar-benar menunjukkan aspek seperti yang ditunjukkan dalam pernyataan.
4	Baik	Siswa selalu menunjukkan aspek seperti yang ditunjukkan dalam pernyataan tetapi belum sepenuhnya dilakukan
3	Cukup	Siswa menunjukkan kecenderungan dalam aspek
2	Kurang	Siswa kurang menunjukkan aspek seperti yang dituliskan dalam pernyataan
1	Sangat Kurang	Jika siswa tidak menunjukkan aspek seperti yang dituliskan dalam pernyataan

(Modifikasi dari Poerwanti, 2008: 7.8)

Tabel 3.12 Kategori psikomotor

No	Rentang Nilai	Kategori
1	0-20	Sangat Kurang

2	21-4	Kurang
3	41-60	Cukup
4	61-80	Baik
5	81-100	Sangat Baik

(Modifikasi dari Poerwanti, 2008: 7.8)

2. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk menghitung nilai hasil belajar kognitif siswa dengan penguasaan materi yang diajarkan oleh guru menggunakan media audio visual. Analisis kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang dikerjakan siswa pada siklus I, siklus II dan siklus III.

Tabel 3.13 Data hasil belajar kognitif peserta didik

No.	Nama	Nilai siswa per siklus					
		Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		Nilai	Ket.	Nilai	Ket.	Nilai	Ket.
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
dst							
Jumlah							
Nilai Rata-rata Kelas							
Persentase Ketuntasan							

a. Nilai rata-rata hasil belajar kognitif diperoleh dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata yang dicari

$\sum x$ = Jumlah nilai

N = Aspek yang dinilai

(Adopsi dari Muncarno, 2009:15)

b. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Analisis ini dilakukan pada saat tahapan refleksi. Hasil analisis ini digunakan untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya, sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran.

Tabel 3.14 Kriteria ketuntasan belajar siswa dalam persen (%)

No.	Tingkat Keberhasilan	Keterangan
1.	86 – 100	Sangat Tinggi
2.	71 – 85	Tinggi
3.	56 – 70	Sedang
4.	41 – 55	Rendah
5.	26 – 40	Sangat Rendah

(Adopsi dari Aqib, dkk 2009: 41)

H. Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk siklus. Siklus ini tidak hanya berlangsung satu siklus tetapi beberapa kali hingga mencapai tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran tematik di kelas dapat tercapai. Dalam setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok, yaitu:

- a. Perencanaan (*planning*) adalah merencanakan program tindak pembelajaran yang akan dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar
- b. Tindakan (*action*) adalah pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar.
- c. Pengamatan (*observation*) adalah pengamatan terhadap motivasi siswa dan kinerja guru selama pembelajaran berlangsung.
- d. Refleksi (*reflection*) adalah kegiatan mengkaji dan mempertimbangkan hasil yang diperoleh dari pengamatan sehingga dapat dilakukan revisi terhadap proses pembelajaran selanjutnya.

Penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran tematik melalui media audio visual terdiri dari tiga siklus, yaitu siklus I, siklus II, dan siklus III yang setiap siklusnya terdiri dari empat kegiatan langkah, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*) dalam Wardhani, dkk. (2007: 2.4)

I. Urutan Penelitian Tindakan Kelas

Siklus I

1. Perencanaan (*planning*)

- 1) Menetapkan materi pokok yaitu tema, subtema, dan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Tema yang dipilih indahnya negeriku, subtema 3 indahnya peninggalan sejarah, dan pembelajaran 1 dan 2.
- 2) Menyusun perangkat pembelajaran yang akan diterapkan di kelas sebagai tindakan pada siklus I.
- 3) Menentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- 4) Mata pelajaran apa yang akan dipadukan.
 - a. Pembelajaran 1 (bahasa Indonesia, IPA, IPS, dan Matematika).
 - b. Pembelajaran 2 (bahasa Indonesia, dan IPA).

2. Pelaksanaan (*acting*)

- 1) Kegiatan Awal
 - a. Guru memasuki ruang kelas dan memerintahkan ketua kelas untuk memimpin doa.
 - b. Guru memberi salam dan dilanjutkan dengan mengapsen siswa.
 - c. Guru menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2) Kegiatan Inti

- a. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi yang disampaikan dengan menggunakan media audio visual.
- b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya ataupun memberikan tanggapan dari penjelasan yang disampaikan.
- c. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok.
- d. Guru memberikan tugas berupa LKS.
- e. Siswa menjelaskan hasil mengerjakan KLS

3) Kegiatan Akhir

- a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.
- b. Guru menanyakan kepada siswa tentang hal-hal yang belum dipahami oleh siswa.
- c. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru meminta salah satu siswa untuk memimpin teman-temannya berdoa.

3. Observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Aspek-aspek yang diamati adalah kinerja guru dan motivasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan alat bantu berupa lembar observasi. Lembar observasi yang disiapkan meliputi lembar observasi tentang aktivitas guru dalam pelaksanaan tindakan dan motivasi siswa untuk melihat peningkatan siswa dalam mengerjakan tugas.

4. Refleksi

Hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan refleksi adalah membahas sesuatu yang terjadi dalam siklus pertama yang dilakukan oleh penulis baik itu kelebihan ataupun kekurangan selama proses pembelajaran berlangsung. Kelemahan atau kekurangan yang terjadi pada proses pembelajaran, maka akan dilakukan perbaikan pada perencanaan tindakan untuk siklus kedua. Sedangkan kelebihan atau kebaikan pada siklus pertama perlu dipertahankan untuk siklus selanjutnya dan dapat dijadikan contoh dalam melaksanakan pembelajaran yang akan datang.

Siklus II

1. Perencanaan (*planning*)

- 1) Menetapkan materi pokok yaitu tema, subtema, dan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Tema yang dipilih indahnnya negeriku, subtema 3 indahnnya peninggalan sejarah, dan pembelajaran 3 dan 4.
- 2) Menyusun perangkat pembelajaran yang akan diterapkan di kelas sebagai tindakan pada siklus II.
- 3) Menentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- 4) Mata pelajaran apa yang akan dipadukan.
 - a. Pembelajaran 3 (bahasa Indonesia, IPS, Matematika, dan PKn).
 - b. Pembelajaran 4 (bahasa Indonesia, dan IPA).

2. Pelaksanaan (*acting*)

1. Kegiatan Awal
 - a. Guru memasuki ruang kelas dan memerintahkan ketua kelas untuk memimpin teman-temannya berdoa.

- b. Guru memberi salam kepada siswa dan dilanjutkan dengan mengabsen siswa.
- c. Guru menyampaikan apersepsi dan menginformasikan kepada siswa mengenai tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- a. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi yang disampaikan dengan menggunakan media audio visual.
- b. Guru merangsang siswa untuk bertanya mengenai topik yang disajikan dalam media tersebut.
- c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya ataupun memberikan tanggapan.
- d. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok.
- e. Guru memberikan tugas berupa LKS.

3. Kegiatan Akhir

- a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.
- b. Guru menanyakan kepada siswa tentang hal-hal yang belum dipahami siswa
- c. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin teman-temannya berdoa.

3. Observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersama dengan pelaksanaan tindakan. Aspek-aspek yang diamati adalah kinerja guru dan motivasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan alat bantu berupa lembar observasi. Lembar observasi yang disiapkan meliputi

lembar observasi tentang aktivitas guru dalam pelaksanaan tindakan dan motivasi siswa untuk melihat peningkatan siswa dalam mengerjakan tugas.

4. Refleksi

Hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan refleksi adalah membahas sesuatu yang terjadi dalam siklus kedua yang dilakukan oleh penulis baik itu kelebihan ataupun kekurangan yang terjadi pada proses pembelajaran berlangsung. Kelemahan atau kekurangan yang terjadi pada proses pembelajaran, maka akan dilakukan perbaikan pada perencanaan tindakan untuk siklus kedua. Sedangkan kelebihan atau kebaikan pada siklus pertama perlu dipertahankan untuk siklus selanjutnya dan dapat dijadikan contoh dalam melaksanakan pembelajaran yang akan datang.

Siklus III

1. Perencanaan (*planning*)

- 1) Menetapkan materi pokok yaitu tema, subtema, dan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Tema yang dipilih indahnya negeriku, subtema 3 indahnya peninggalan sejarah, dan pembelajaran 5 dan 6.
- 2) Menyusun perangkat pembelajaran yang akan diterapkan di kelas sebagai tindakan pada siklus II.
- 3) Menentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- 4) Mata pelajaran apa yang akan dipadukan.
 - a. Pembelajaran 5 (bahasa Indonesia, Matematika).
 - b. Pembelajaran 6 (bahasa Indonesia, Matematika).

2. Pelaksanaan (*acting*)

1. Kegiatan Awal
 - a. Guru memasuki ruang kelas dan memerintahkan ketua kelas untuk memimpin teman-temannya berdoa.

- b. Guru memberi salam dan dilanjutkan dengan mengabsen siswa.
- c. Guru menyampaikan apersepsi dan menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2. Kegiatan Inti

- a. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi yang disampaikan dengan menggunakan media audio visual.
- b. Guru merangsang siswa untuk bertanya mengenai topik yang disajikan dalam media tersebut.
- c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya ataupun memberikan tanggapan.
- d. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok.

3. Kegiatan Akhir

- a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.
- b. Guru menanyakan kepada siswa tentang hal-hal yang belum dipahami.
- c. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin teman-temannya berdoa.

3. Observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersama dengan pelaksanaan tindakan. Aspek-aspek yang diamati adalah kinerja guru dan motivasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan alat bantu berupa lembar observasi. Lembar observasi yang disiapkan meliputi lembar observasi tentang aktivitas guru dalam pelaksanaan tindakan dan motivasi siswa untuk melihat peningkatan siswa dalam mengerjakan tugas.

4. Refleksi

Hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan refleksi adalah membahas sesuatu yang terjadi dalam siklus kedua yang dilakukan oleh penulis baik itu kelebihan ataupun kekurangan yang terjadi pada proses pembelajaran berlangsung. Kelemahan atau kekurangan yang terjadi pada proses pembelajaran, maka akan dilakukan perbaikan pada perencanaan tindakan untuk siklus kedua. Sedangkan kelebihan atau kebaikan pada siklus kedua perlu dipertahankan untuk siklus selanjutnya dan dapat dijadikan contoh dalam melaksanakan pembelajaran yang akan datang.

J. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah adanya peningkatan motivasi dan nilai pada pembelajaran tematik di setiap siklusnya meningkat. Peneliti menargetkan penelitian ini dinyatakan berhasil jika 80% dari jumlah siswa telah mencapai (KKM) yaitu 66. Arikunto (2007: 250) yang menyatakan para siswa diharapkan dapat menguasai materi sekurang-kurangnya 75%, atau dengan kata lain setiap siswa diharapkan dapat mencapai ketuntasan sekurang-kurangnya 75% dari intruksional yang ditentukan.